

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap sistem distribusi BBM di PT Pertamina Fuel Terminal Rewulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses distribusi BBM telah mengikuti standar operasional yang ketat PT Pertamina menerapkan SOP terkait keamanan (HSSE), kualitas BBM, dan efisiensi transportasi untuk memastikan distribusi yang aman dan tepat waktu.
2. Efisiensi distribusi BBM bergantung pada beberapa faktor utama Infrastruktur, teknologi monitoring, manajemen stok, regulasi pemerintah, serta kualitas SDM berperan penting dalam memastikan kelancaran distribusi.
3. Kendala dalam distribusi BBM masih menjadi tantangan Keterbatasan infrastruktur, kondisi cuaca ekstrem, fluktuasi permintaan, risiko keamanan, serta kebijakan regulasi dapat menghambat efisiensi distribusi BBM.
4. Upaya peningkatan efisiensi distribusi terus dilakukan Optimalisasi rute, modernisasi terminal, digitalisasi sistem monitoring, dan peningkatan pengawasan menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas distribusi BBM
5. Pemeriksaan sebelum koneksi pipa sangat penting untuk memastikan keamanan dan kualitas BBM sebelum dipindahkan ke tangki penerima.
6. Kabel arde harus dipasang terlebih dahulu sebelum membuka segel atau menyambungkan selang bongkar, guna mencegah risiko kebakaran akibat listrik statis.
7. Selang bongkar dan quick coupling harus dalam kondisi baik dan dipastikan tidak ada kebocoran yang dapat menyebabkan tumpahan BBM.
8. Sampel BBM wajib diuji sebelum proses unloading untuk memastikan tidak ada perbedaan kualitas dengan dokumen pengiriman.

9. Pemasangan selang harus dilakukan dengan benar agar tidak terjadi kebocoran atau pelepasan yang dapat membahayakan lingkungan sekitar.
10. Proses koneksi dan pembongkaran harus diawasi oleh petugas SPBU/Pertashop guna memastikan prosedur berjalan sesuai SOP.

V.2 Saran

Untuk meningkatkan kinerja distribusi BBM di masa depan, beberapa saran yang dapat diterapkan adalah:

1. Peningkatan Infrastruktur Distribusi

Pengembangan jalur distribusi baru dan peningkatan kapasitas penyimpanan BBM di beberapa wilayah untuk mengurangi risiko kelangkaan.

2. Digitalisasi dan Automasi Sistem Distribusi

Pemanfaatan teknologi digital seperti AI dan IoT untuk memantau distribusi BBM secara real-time dan meningkatkan akurasi dalam manajemen stok.

3. Peningkatan Keamanan dalam Distribusi BBM

Memperketat pengawasan terhadap potensi pencurian BBM dengan penerapan teknologi keamanan berbasis sensor dan audit berkala.

4. Penguatan Kolaborasi dengan Pemerintah dan Masyarakat

Koordinasi dengan instansi terkait dalam menyusun kebijakan yang lebih fleksibel untuk memastikan distribusi BBM tetap stabil dalam berbagai kondisi.

5. Penggunaan Kendaraan Ramah Lingkungan untuk Distribusi BBM

Mengadopsi truk tangki dengan teknologi rendah emisi untuk mendukung distribusi BBM yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

PT Pertamina. (2014). Panduan Mobil Tangki S & D.

PT Pertamina (Persero). (2008). Volume 1 Manajemen kendaraan.